

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan fotografi telah dimulai sejak zaman Aristoteles, dan masih terus berkembang dengan demikian pesatnya. Mulai dari kamera obscura yang masih digunakan untuk menggambar hingga kamera digital yang dapat dihubungkan dengan komputer, sehingga prosesnya dapat menghemat waktu dan biaya. Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, peranan fotografi menjadi semakin luas. Perkembangan fotografi dimulai dengan penemuan kamera obscura yang hanya digunakan untuk mengabdikan citra alam.

Fotografi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 4 adalah *“Seni dan penghasilan gambar dan cahaya pada film atau permukaan yang dipekakan”*.

Menurut Deniek G.Sukarya fotografi adalah *“sebuah seni melihat karena fotografi mengajarkan pada kita cara yang unik dalam melihat dunia dan sekaligus memberikan penyadaran baru akan segala keindahan yang ada disekitar kita. Antara lain seperti dalam kehidupan sehari-hari manusia”*.

Fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya. Pengambilan gambar memerlukan teknik khusus yang harus dipelajari lebih lanjut. Pengetahuan pencahayaan yang baik akan menghasilkan karya-karya yang menarik. Tanpa adanya pencahayaan karya fotografi tidak dapat diciptakan. Karena cahaya adalah

suatu bentuk pancaran energi yang mempunyai kapasitas atau kemampuan untuk merangsang sensasi penglihatan.

Fotografi dapat juga disebut melukis dengan cahaya. Sehubungan dengan ini, masalah teknik pencahayaan harus dikuasai. Masalah pencahayaan tidak cukup hanya bergantung pada pencahayaan alamiah karena cahaya alam selalu berubah-ubah dari waktu-kewaktu. Dalam hal ini diperlukan alat bantu pencahayaan yang memadai.

Untuk menghasilkan intensitas cahaya yang tepat untuk menghasilkan gambar, digunakan bantuan alat ukur berupa *lightmeter*. Seorang fotografer bisa mengatur intensitas cahaya tersebut dengan mengubah kombinasi ISO/ASA (ISO *Speed*), Diafragma (*Aperture*), dan kecepatan Rana (*Speed*). Kombinasi antara ISO, Diafragma dan *Speed* sebagai pajanan (*Exposure*).

Di samping masalah penggunaan alat bantu pencahayaan, masalah pancaran cahaya pada objek foto belum tentu sesuai dengan yang diinginkan yaitu menghasilkan karya-karya foto yang tampak estetik. Ketidak tepatan pengukuran cahaya tidak hanya membuat pola dasar objek foto yang di potret menjadi tidak terkenal lagi, tetapi dapat juga membuat warna-warna sangat kontras dan tidak harmonis satu sama lain.

Masalah lain adalah pemilihan objek foto yang diharapkan dapat memberi efek kepolosan pada keceriaan anak-anak. Sehubungan dengan ini penelitian mencoba menciptakan karya foto dengan menggunakan objek anak-anak sebagai objek foto. Penulis menggunakan anak-anak sebagai objek karena ketertarikan penulis dari segi ekspresif terutama saat bermain. Tingkah laku anak-anak

umumnya sering tidak terduga, banyak macamnya sehingga kita sebagai fotografer harus memutar otak bagaimana bisa menampilkan foto yang bagus dan menarik.

Teknik yang saya pakai untuk menciptakan karya fotografi yaitu teknik *side light*. Merupakan teknik pencahayaan (*lighting*) yang memanfaatkan arah cahaya yang datang tepat di samping objek, sehingga posisi jatuhnya bayangan berada pada posisi lainnya. Karakteristik dari teknik *Side light* ini yaitu untuk memunculkan tekstur dari objek yang di potret. Teknik ini juga banyak digunakan untuk foto yang di ambil dalam studio

Seluruh perkembangan dalam usia anak dibagi menurut tingkat, yang kira-kira sesuai dan saling bertautan. Ungkapan anak dapat dipengaruhi oleh kekeliruan arti, gangguan afektif, perhatian yang tidak sempurna. Bila ungkapan orang dewasa sudah diwarnai secara subjektif, maka dalam ungkapan anak lebih banyak lagi sumber kesalahan yang harus diperhatikan. Pengamatan seorang anak sangat dipengaruhi oleh perasaannya. Sesuatu yang tidak penting dapat diamati dengan penuh perhatian, sehingga dapat memiliki arti yang tidak sesuai. Karena tingkat perkembangan kemampuan berpikir dan bicaranya belum sempurna, anak dibawah usia empat tahun sangat sulit untuk diarahkan, karena kita kurang mampu membedakan antara khayalan dan kenyataan.

Ekspresi wajah atau mimik adalah hasil dari satu atau lebih gerakan posisi otot pada wajah. Ekspresi wajah dapat merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal, dan dapat menyampaikan keadaan emosi dari seseorang kepada orang

yang mengamatinya. Ekspresi wajah merupakan salah satu cara penting dalam menyampaikan pesan sosial dalam kehidupan manusia.

Ekspresi wajah dapat dimiliki oleh manusia baik yang disengaja maupun yang tidak sengaja, tapi umumnya ekspresi wajah dialami secara tidak sengaja akibat perasaan atau emosi manusia tersebut. Hubungan perasaan dan ekspresi wajah juga dapat berjalan sebaliknya. Pengamatan menunjukkan bahwa melakukan ekspresi wajah tertentu dengan sengaja (misalnya: tersenyum) dapat memengaruhi atau menyebabkan perasaan terkait benar-benar terjadi. Ekspresi yang biasanya lebih sering terlihat pada anak yang belum bisa berpikir dewasa (masih polos).

Atas dasar pemikiran diatas , maka penelitian tertarik melakukan penelitian dalam penciptaan karya dengan menerapkan judul: **Teknik-teknik Pencahayaan Dan Pose pada objek Anak-Anak Untuk Menghasilkan Karya Fotografi.**

### **B. Indentifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Teknik pencahayaan dalam fotografi harus disesuaikan dengan objek
2. Pencahayaan dibuat untuk mendapatkan hasil fotografi yang baik
3. Teknik pencahayaan pada pose anak harus disesuaikan dengan objeknya

### **C. Pembatasan Masalah**

Adapun pembatasan masalahnya adalah :

1. Masalah teknik pencahayaan dalam fotografi harus disesuaikan dengan objek.
2. Masalah pencahayaan pada objek anak-anak.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan pembatasan masalah yang disebut maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana teknik pencahayaan dalam penciptaan foto eksperimen terhadap objek anak-anak?
2. Bagaimana pengaturan *lighting* dalam memotret ekspresi anak-anak?
3. Bagaimana bentuk sudut pandang karya fotografi terhadap objek anak-anak?

#### **E. Tujuan Penelitian**

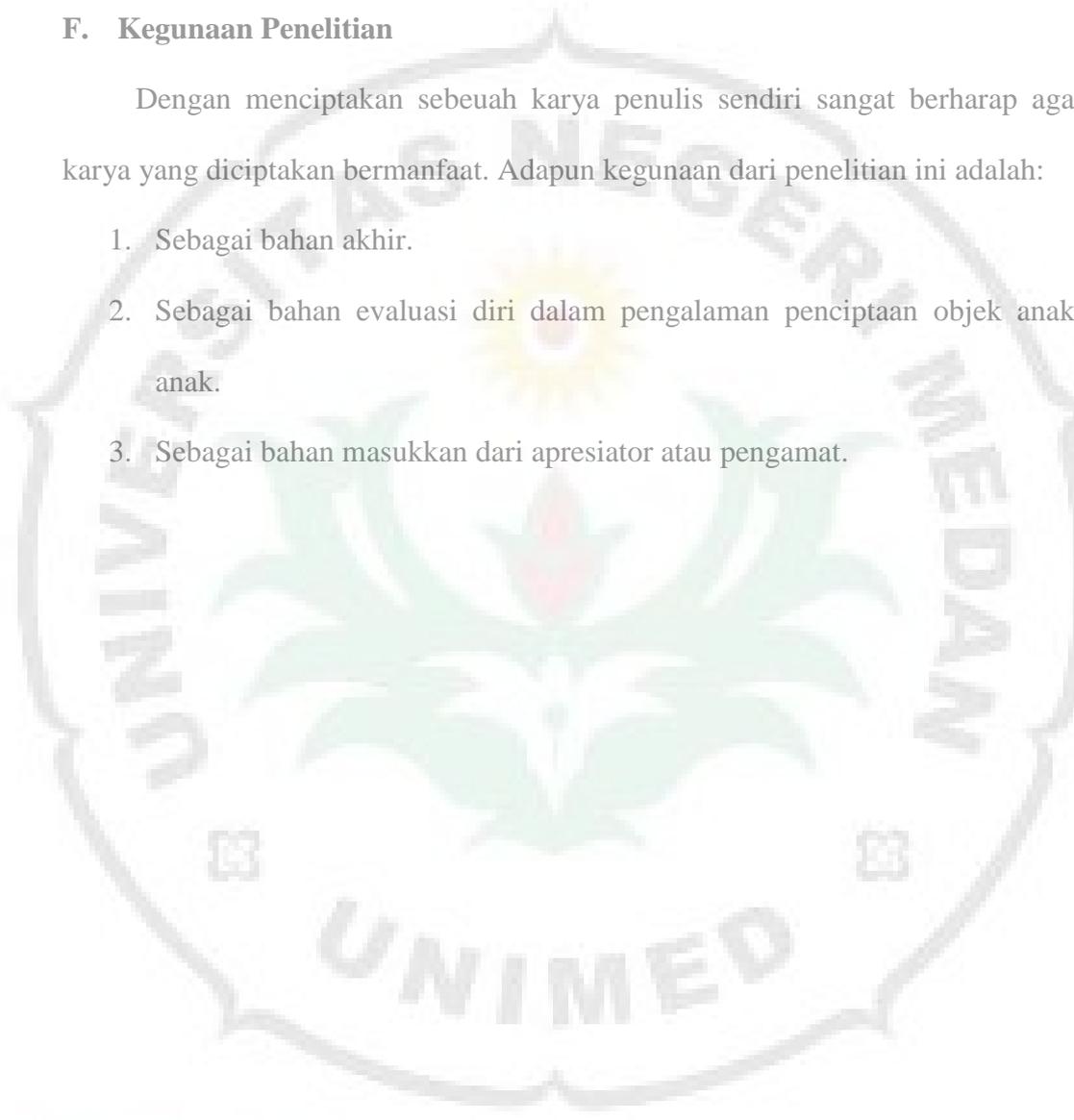
Dengan tujuan yang ingin dicapai dari penulisan karya ini adalah:

1. Untuk mengetahui teknik pencahayaan dalam penciptaan foto eksperimen terhadap objek anak-anak.
2. Untuk mengetahui pengaturan *lighting* dalam memotret ekspresi anak-anak
3. Untuk mengetahui bentuk sudut pandang karya fotografi terhadap objek anak-anak.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dengan menciptakan sebuah karya penulis sendiri sangat berharap agar karya yang diciptakan bermanfaat. Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan akhir.
2. Sebagai bahan evaluasi diri dalam pengalaman penciptaan objek anak-anak.
3. Sebagai bahan masukan dari apresiator atau pengamat.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY